

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar

1. Definisi Pasar

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 122 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern, pasar di sebutkan sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang di sebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Menurut Permenkes No.519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat, pasar tradisional adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola sebagian barang yang diperjual belikan adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan dan fasilitas infrastruktur yang sederhana dan ada interaksi langsung antar penjual dan pembeli.

a. Macam-macam pasar

Menurut Oktavina (2016) pasar sebagai perusahaan daerah yang digolongkan menurut beberapa hal, yakni menurut jenis kegiatan, menurut lokasi dan kemampuan pelayanannya, menurut waktu kegiatannya dan menurut status kepemilikannya.

1) Menurut kegiatannya

- a) Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, bangunan terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang di buka penjual maupun pengelola pasar. Pasar ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur, telur, daging. Sistem yang terdapat pada pasar ini dalam proses transaksi adalah pedagang melayani pembeli yang datang ke stan mereka, dan melakukan tawar menawar untuk menemukan kata sepakat pada harga dengan jumlah yang telah disepakati.
 - b) Pasar modern : tempat bertemunya penjual dan pembeli serta di tandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara tidak langsung. Pembeli melayani kebutuhannya sendiri dengan mengambil di rak-rak yang sudah di tata sebelumnya. Harga barang sudah di cantumkan pada tabel-tabel yang ada pada rak-rak tempat barang diletakkan dan merupakan harga sudah pasti tidak dapat di tawar.
- 2) Menurut kepemilikannya
- a) Pasar pemerintah yaitu pasar yang dimiliki atau di kuasai pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
 - b) Pasar swasta yaitu pasar yang dikuasai oleh badan hukum yang di ijinakan pemerintah daerah.

3) Sesuai letaknya :

- a) Pasar kota : letaknya di kota-kota (ibu kota kabupaten atau provinsi).
- b) Pasar desa : letaknya di desa-desa (ibu kota kecamatan atau kelurahan). Umumnya di buka pada hari-hari tertentu 1 hari atau 2 hari dalam 1 minggu.

4) Sesuai barang yang di perdagangkan :

- a) Pasar hewan yaitu pasar yang khusus di gunakan untuk penjualan hewan
- b) Pasar kembang yaitu pasar khusus menjual bunga
- c) Pasar biasa yaitu pasar yang di gunakan untuk menjual segala macam barang-barang (campuran).

5) Menurut waktunya

- a) Pasar siang hari beroperasi pada pukul 04.00-16.00
- b) Pasar malam hari, yang beroperasi dari pukul 16.00-04.00
- c) Pasar siang malam, yang beroperasi 24 jam *nonstop*.
- d) Pasar darurat, yaitu pasar yang menggunakan jalanan umum atau tempat umum tertentu atas penetapan Kepala Daerah dan ditiadakan pada saat peringatan hari-hari tertentu.

6) Menurut status kepemilikannya, pasar digolongkan menjadi tiga jenis :

- a) Pasar pemerintah yaitu pasar yang dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah pusat maupun daerah.

- b) Pasar swasta yaitu pasar yang dikuasai dan dimiliki oleh badan hukum yang diijinkan oleh pemerintah daerah.

Menurut Permenkes No.519/Menkes/SK/VI/2008 Pasar Sehat adalah kondisi pasar yang bersih, nyaman, aman dan sehat melalui kerjasama seluruh stakeholder terkait dalam penyediaan pangan yang aman dan bergizi dalam masyarakat. Stakeholder adalah unit terkait di pasar diantara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengelola pasar, pemasok, penjual, pekerja lainnya dan juga konsumen.

2. Definisi sampah

Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang sudah dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

a. Sumber Sampah

Menurut Rachman (2011) sampah yang ada di permukaan bumi ini berasal dari beberapa tempat yaitu:

- 1) Sampah dari pemukiman penduduk atau rumah tangga Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*garbage*), sampah kering (*rubbish*) abu dan sisa tumbuhan.
- 2) Sampah dari tempat-tempat umum dan tempat-tempat perdagangan. Tempat umum adalah tempat yang dimungkinkan

banyaknya orang berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dari tempat semacam itu dapat berupa sisa-sisa makanan (*garbage*).

3) Sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah

Seperti taman, jalan umum, tempat-tempat parkir serta lainnya.

4) Industri

Misalnya dari pabrik-pabrik produksi barang bahan-bahan, perusahaan kayu, perusahaan logam, perusahaan kimia serta lainnya.

5) Pertanian

Sampah dihasilkan dari tanaman atau binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang maupun sawah menghasilkan sampah berupa bahan-bahan makanan yang mudah membusuk, sampah pertanian, pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

b. Jenis-jenis sampah

Dalam buku Sumantri (2015) sampah padat dapat dibagi menjadi beberapa kategori:

1) Berdasarkan *zat kimia* yang terkandung didalamnya :

a) Organik, misalnya : sisa makanan, daun, sayur, buah.

b) Anorganik, misalnya : logam, pecahan belah.

2) Berdasarkan dapat atau tidaknya membusuk :

a) Mudah membusuk misalnya sisa makanan, potongan daging.

b) Sulit membusuk misalnya plastik, karet, besi, gelas dan lain-lainnya.

3) Berdasarkan ciri atau karakteristik sampah :

- a) *Garbage*, terdiri atas zat-zat yang mudah membusuk dan dapat terurai dengan cepat, khususnya jika cuaca panas. Proses pembusukan sering kali menimbulkan bau busuk. Sampah jenis ini dapat ditemukan di tempat pemukiman, rumah makanan, rumah sakit, pasar dan sebagainya.
- b) *Rubbish* terbagi menjadi dua :
 - 1). *Rubbish* mudah terbakar terdiri atas zat-zat organik, misal kertas, kayu, karet, daun kering dan sebagainya
 - 2). *Rubbish* tidak mudah terbakar terdiri atas zat-zat anorganik, misalnya kaca, kaleng, dan sebagainya
- c) *Ashes* yaitu semua sisa pembakaran dari industri
- d) *Dead Animal* yaitu bangkai binatang besar (anjing, kucing, dan sebagainya) yang mati akibat kecelakaan atau secara alami
- e) *House Hold Refuse* atau sampah campuran yang berasal dari perumahan.
- f) *Abandoned Vehicle* berasal dari bangkai kendaraan
- g) *Demolition Waste* berasal dari sisa pembangunan gedung
- h) *Sampah Industri* berasal dari pertanian, perkebunan, dan industri.

- i) *Santage Solid* terdiri atas benda-benda solid atau kasar yang biasanya berupa zat organik, pada pintu masuk pusat pengolahan limbah cair
- j) *Sampah Khusus* atau sampah yang memerlukan penanganan khusus seperti kaleng dan zat radioaktif

c. Dampak Sampah

Menurut Yones (2007) secara umum memberikan dampak baik positif maupun negatif sebagai berikut:

1) Dampak Positif

Pengelolaan sampah yang baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat dan lingkungannya sebagai berikut:

- a) Sampah dapat di manfaatkan untuk menimbun lahan semacam rawa-rawa dan dataran rendah.
- b) Sampah dapat dimanfaatkan untuk pupuk
- c) Sampah dapat di gunakan untuk memberikan makan ternak setelah menjalani proses pengelolaan yang telah ditentukan lebih dahulu untuk mencegah pengaruh buruk sampah tersebut terhadap ternak.
- d) Menurunkan insidensi kasus penyakit menular yang erat hubungannya dengan sampah
- e) Keadaan estetika lingkungan yang bersih menimbulkan kegairah hidup masyarakat

2) Dampak Negatif

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat memberikan pengaruh negatif bagi kesehatan, lingkungan, maupun kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat sebagai berikut:

a) Dampak bagi kesehatan

- (1) Pengelolaan sampah yang kurang baik akan menjadikan sampah sebagai tempat perkembangbiakan vektor penyakit, seperti lalat, tikus.
- (2) Insidensi penyakit demam berdarah dengue akan meningkat karena vektor penyakit hidup dan berkembang biakan dalam sampah kaleng ataupun ban bekas yang berisi air hujan.
- (3) Terjadi kecelakaan kerja akibat pembuangan sampah secara sembarangan misalnya luka akibat benda tajam.
- (4) Gangguan psikosomatis misalnya sesak napas.

b) Dampak terhadap lingkungan

- (1) Estetika lingkungan menjadi kurang sedap di pandang mata
- (2) Proses pembusukan sampah oleh mikroorganisme akan menghasilkan gas-gas tertentu yang menimbulkan bau busuk.
- (3) Pembakaran sampah dapat menyebabkan pencemaran udara dan bahaya kebakaran yang luas

(4) Menyebabkan pencemaran tanah

c) Dampak terhadap keadaan sosiaal dan ekonomi

(1) Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat mencerminkan keadaan sosial budaya masyarakat setempat.

(2) Keadaan lingkungan yang jorok atau kurang baik akan menyebabkan menurunkan minat dan hasrat orang lain untuk datang berkunjung ke daerah.

(3) Penumpukan sampah di pinggir jalan menyebabkan kemacetan lalu lintas yang dapat menghambat kegiatan transportasi dan jasa.

(4) Dapat menjadi perselisihan antar penduduk setempat dan pihak pengelola.

(5) Pembuangan sampah padat ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum seperti jalan, jembatan, drainase dan lain-lain.

3. Pengelolaan Sampah di Pasar

a. Definisi pengelolaan sampah

Menurut Yusmiati (2017) Pengelolaan sampah adalah upaya untuk menciptakan keindahan dengan cara harmonis antara rakyat dan pengelola atau pemerintah secara bersama-sama. Pengolahan sampah

adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah dari timbulan sampai pembuangan akhir.

b. Mekanisme Penanganan Sampah

1) Penimbulan sampah

Penimbulan sampah pada dasarnya tidak diproduksi, tetapi di timbulkan. Dalam pengelolaan sampah padat ukuran yang sering dipakai adalah ukuran berat dan volume.

a) Ukuran berat : kilogram perorang perhari (kg/o/h) atau kilogram permeter-persegi bangunan perhari (kg/m/h) atau kilogram pertempat perhari (kg/bed/h).

b) Satuan volume : liter/orang/hari (L/o/h), liter per meter-persegi bangunan perhari (L/m²/h),

2) Penyimpanan sampah

Penyimpanan sampah merupakan hal yang sangat penting sebab melibatkan nilai-nilai keindahan dan kesehatan. Bak-bak sampah yang digunakan harus memenuhi syarat kesehatan yang telah ditentukan. Penyimpanan sampah dalam tempat sampah keadaan terbuka merupakan hal yang tidak diinginkan akan tetapi keadaan ini sering terlihat di tempat-tempat komersial. Oleh karena itu bak pengumpul sampah harus memenuhi syarat tertentu sehingga apabila terjadi keterlambatan dalam pengangkutan tidak mengganggu pandangan maupun kesehatan pada umumnya. Menurut Permenkes No.519/Menkes/SK/VI/2008 Setiap los atau

kios terdapat tempat sampah. Adapun tempat sampah yang harus di miliki harus memenuhi kriteria dalam pengelolaan sampah :

- a) Terbuat dari bahan yang kedap air
- b) tidak mudah berkarat
- c) kuat
- d) Tertutup
- e) mudah di bersihkan.

3) Pengumpulan

Menurut Rachman (2011) Pengumpulan ini merupakan tindakan pengumpulan sampah dari sumbernya menuju ke TPS dengan menggunakan mobil pick up atau gerobak dorong.

Prinsip pengumpulan yaitu mengusahakan sampah dari sumber sampah ke penampungan sampah sampai ke tempat pembuangan sementara atau pengolahan sampah dapat di angkut tanpa berceceran baik di tempat asal maupun di perjalanan, pada pengumpulan biasanya sampah diangkut dengan alat gerobak atau truk ke tempat pembuangan sementara (SNI 19-2454-2002).

Menurut Permenkes No.519/Menkes/SK/VI/2008 syarat alat pengangkut sampah yaitu :

- a) Kuat
- b) Mudah di bersihkan
- c) Mudah di pindahkan

4) Pengangkutan

Kegiatan pengangkutan yang dilakukan oleh petugas kebersihan sampah pasar untuk di bawa ke penampungan sementara. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari TPS ke TPA. Menurut Permenkes No.519/Menkes/SK/VI/2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam pengangkutan sampah :

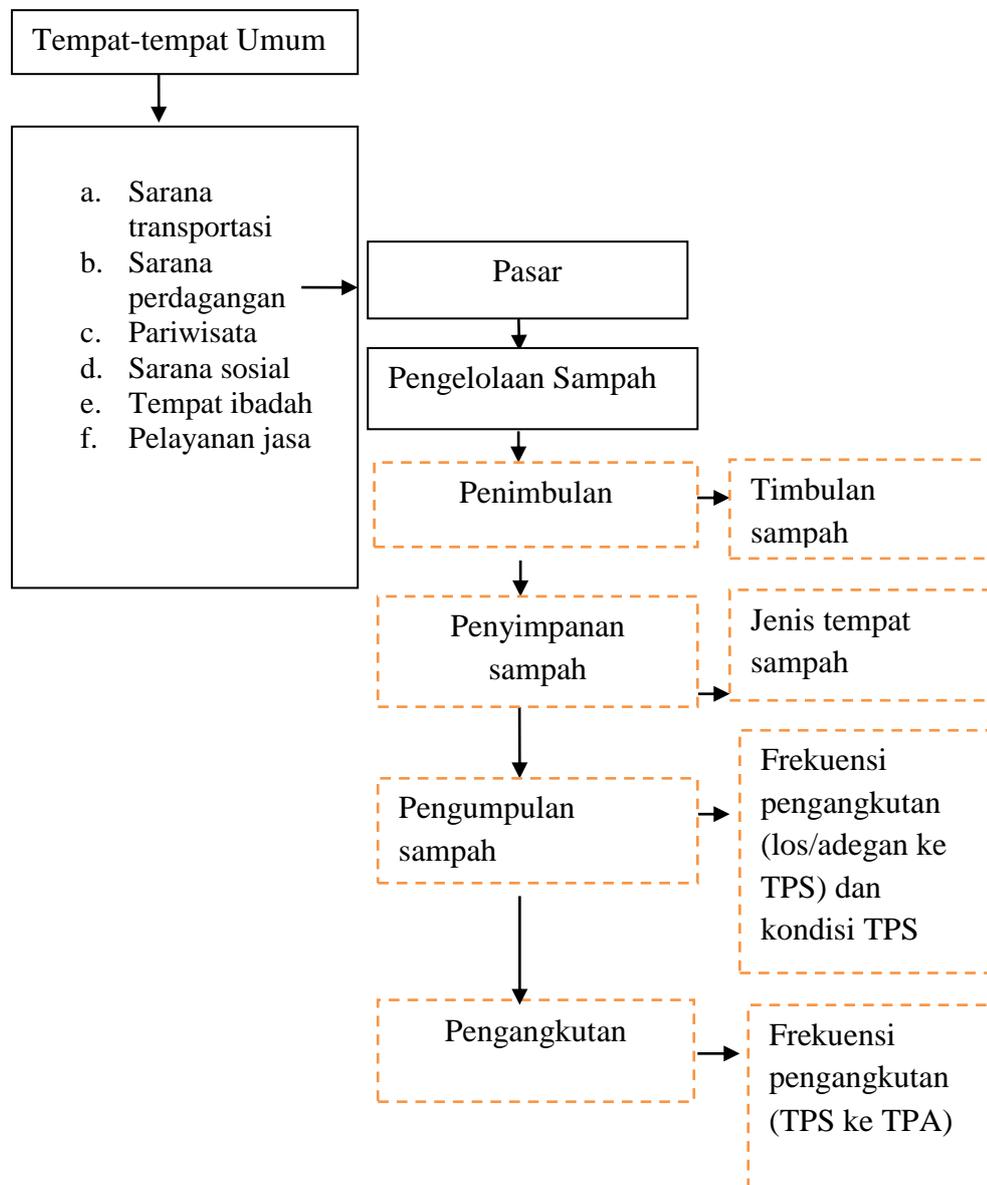
- a) Sampah Pengangkutan di pasar sehat sampah minimal dilakukan 1 kali 24 jam.
- b) Tersedia alat pengangkut berupa (kendaraan/ truk) dengan syarat kuat, mudah dibersihkan, mudah di pindahkan

Menurut kepmenkes RI Nomor 1204 tahun 2004 menjelaskan tata laksana kepada petugas yang menangani sampah harus menggunakan alat pelindung diri APD berupa :

- a) Topi/ helm berfungsi sebagai kepala dari benda yang bisa mengenai kepala secara langsung
- b) Masker berfungsi sebagai penyaring udara yang dihirup saat bekerja ditempat kerja dengan kualitas udar yang buruk
- c) Pakaian panjang berfungsi untuk melindungi badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya saat melakukan pekerjaan
- d) Pelindung kaki atau sepatu boot berfungsi sebagai alat pengaman saat bekerja ditempat yang becek atau lumpur

- e) Sarung tangan khusus berfungsi melindungi diri tangan dari cedera saat bekerja di tempat atau situasi yang menyebabkan cedera tangan

B. KERANGKA KONSEP



Gambar1. Kerangka Konsep

Keterangan :

